

DETERMINASI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Rizki Fillhayati Rambe
Universitas Harapan Medan
fillhayati@hotmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of firm size and debt to equity ratio on firm value with profitability as an intervening variable. This research is a causality study on consumer goods industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014 - 2017. The number of samples is 34 companies from a total population of 36 companies with purposive sampling technique. Data analysis uses path analysis. The results show that firm size affects the firm value. Debt to equity ratio affects the firm value. Profitability affects the firm value..

Keywords : Firm size, Debt to Equity Ratio, Profitability, Firm Value

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi seorang investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bagi investor peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu persepsi yang baik terhadap perusahaan, dan apabila investor memiliki pandangan yang baik terhadap perusahaan maka investor tersebut akan tertarik untuk berinvestasi sehingga hal ini akan membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan.

Ukuran perusahaan merupakan skala penentuan besar kecilnya perusahaan yang dilihat melalui besarnya total aktiva, jumlah penjualan, maupun nilai pasar saham (Nurminda, 2017). Ukuran suatu perusahaan dapat dilihat dari keseluruhan aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, semakin besar aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka manajemen dapat lebih leluasa untuk mengendalikan dan menggunakan aset perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai dari perusahaan yang dikelolanya.

Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh struktur modal. Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal merupakan suatu permasalahan yang penting karena baik buruknya struktur modal akan berdampak pada posisi finansial perusahaan. Oleh karena itu, struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (Hermuningsih, 2012). *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menjadi perhatian bagi investor. Oleh sebab itu, ketika *Debt to Equity Ratio* dilihat mengalami peningkatan, maka investor akan berusaha memiliki saham perusahaan. Hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dalam hal ini merupakan profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka akan meningkatkan persepsi investor tentang kesehatan dan kemampuan perusahaan mengembalikan investasi yang ditanamkan oleh investor, hal ini akan mendorong nilai perusahaan menjadi lebih baik dihadapan para investor.

Ukuran perusahaan adalah variabel yang penting untuk dapat mendorong peningkatan profitabilitas perusahaan. Manajemen perusahaan harus memperhatikan asetnya untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan. Manajemen perusahaan perlu untuk mempertimbangkan aset produktifnya untuk dapat menghasilkan keuntungan yang diharapkan.

Ukuran perusahaan juga mampu meningkatkan nilai perusahaan, peningkatan aset yang tidak produktif hanya akan membuat beban bagi manajemen, karena ada biaya pemeliharaan yang harus dikeluarkan oleh manajemen. Namun jika aset tidak bertampak atau stagnan, maka manajemen perusahaan akan menghadapi permasalahan peningkatan penghasilannya yang berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Oleh sebab itu, manajemen perusahaan harus mampu mengendalikan aset produktifnya.

Pangestuti (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), dan penelitian Candra Yuwono Kusumo (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Istamarwati (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Istamarwati (2017) menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamidy, dkk (2015) bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Ardiana dan Chabachib (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Astohar (2017) juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hermuningsih (2012), penelitian Hamidy, dkk (2015), dan penelitian Astohar (2017) menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardiana dan Chabachib (2018) yang menyatakan DER tidak signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Hamidy, dkk (2015) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan penelitian Astohar (2017) juga menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Berbagai kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham yang tercermin pada harga saham. (Brigham dan Houston, 2006 : 19).

Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan (Nurlela dan Ishaluddin, 2008 dalam Alfredo, 2012). Lebih lanjut menurut Alfredo (2012) nilai perusahaan ini merupakan suatu harga yang bersedia untuk dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan merupakan cerminan dari penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan. Banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan (*price book to value*) diantaranya

adalah, profitabilitas dan struktur modal (*leverage ratio*) secara langsung (Alfredo, 2012) yang diperkuat oleh Hermuningsih (2012) dan Hamidy (2015). Profitabilitas juga berpengaruh terhadap *price book to value* melalui struktur modal (*leverage ratio*). Model *structural* yang mempengaruhi nilai perusahaan melalui struktur modal (Hermuningsih, 2013)

Salah satu pendekatan dalam menentukan besarnya nilai saham perusahaan adalah PBV. Jones (dikutip oleh Hidayati, 2010) menyatakan bahwa *Price to Book Value* diartikan sebagai rasio harga per nilai buku yang merupakan perbandingan dari harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio PBV digunakan sebagai tolak ukur nilai perusahaan karena relatif stabil dan dapat digunakan sebagai perbandingan antar perusahaan yang sejenis untuk mengetahui mahal atau murahnya saham perusahaan. Besarnya PBV dapat mengindikasikan tingkat keberhasilan kinerja manajemen perusahaan. Rasio ini mencerminkan nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dalam perusahaan. Semakin tinggi PBV perusahaan mengartikan bahwa semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham, dimana kemakmuran pemegang saham merupakan tujuan utama dari perusahaan. BPV yang tinggi akan lebih menarik dimata investor, sehingga berpengaruh pada harga saham yang selanjutnya akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan. Apabila ukuran perusahaan tinggi, maka dapat diartikan nilai perusahaannya juga baik. Ukuran perusahaan merupakan skala penentuan besar kecilnya perusahaan yang dilihat melalui besarnya total aktiva, jumlah penjualan, maupun nilai pasar saham (Nurminda, 2017). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan

Kodongo, *et al* (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Cheng dan Tzeng (2011) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan didukung oleh Umi Mardiyati, dkk (2012). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

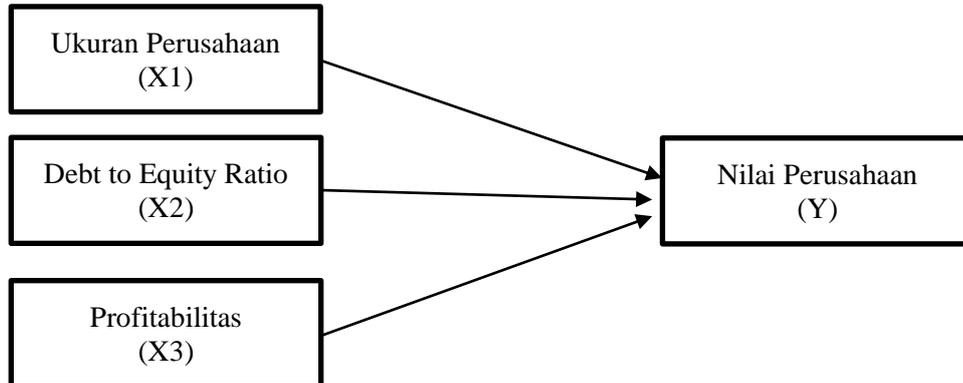
Menurut Hanafi dan Halim (2009: 159) Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk menandai aset tersebut. Hasil penelitian Hermuningsih (2013) menyatakan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Dimana besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan. Dwi Ayuningtyas (2013) menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh

terhadap nilai perusahaan. Arindita (2015) juga menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar I : Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kausalitas, yaitu melihat pengaruh antar variabel independen terhadap dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan, debt to equity ratio, dan profitabilitas. Dan variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan. (Tabel 1).

Populasi penelitian adalah perusahaan industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2017. Sampel sebanyak 34 di perusahaan industri barang dan konsumsi dari jumlah populasi sebanyak 36 perusahaan dengan teknik *purposive sampling*. Adapun pertimbangan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang menerbitkan laporan tahunan berturut - turut tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017.
- b. Perusahaan industri barang konsumsi yang mengungkapkan ukuran perusahaan (*Total Assets*), *Debt to equity ratio*, *Return on asset* dan *Price book value* dalam laporan tahunan berturut-turut dari tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017.
- c. Perusahaan industri barang konsumsi yang memiliki laba positif.

Tabel 1
Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator Pengukuran Variabel	Skala
Variabel Independen: Ukuran Perusahaan (X ₁)	Ukuran perusahaan (<i>Size</i>) menggambarkan besar atau kecilnya perusahaan berdasarkan pengukuran tertentu.	$Size = \ln Total\ Revenues$	Rasio
<i>Debt to equity ratio</i> (X ₂)	<i>Debt to equity ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas	$DER = \frac{Total\ Hutang\ (Debt)}{Total\ Ekuitas\ (Equity)}$	Rasio
Variabel Intervening: Profitabilitas (Y ₁)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan dari total aset perusahaannya.	TA $ROA = \frac{EBIT}{TA}$	Rasio
Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (Y ₂)	<i>Price Book Value</i> (PBV) yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku.	$PBV = \frac{Harga\ pasar\ saham}{Nilai\ buku\ saham}$	Rasio

Sumber: data diolah, 2019

Jenis data yang digunakan yaitu kualitatif dan sumber data menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data Variabel Penelitian

Deskripsi data variabel penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	136	4.96	8.00	6.4371	.76427
DER	136	-8.43	9.47	.6496	1.61181
ROA	136	-22.23	52.67	9.0706	11.60361
PBV	136	-17.41	82.44	5.9437	12.33614
Valid N (listwise)	136				

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2019

Tabel I menunjukkan deskripsi dari data - data yang digunakan pada penelitian ini.

- Size memiliki data sebanyak 136 dengan nilai minimumnya adalah 4,96 sedangkan nilai maksimumnya adalah 8,00. Nilai rata - rata dari data Size adalah sebesar 6,4371 dengan tingkat standar deviasi sebesar 0,76427.
- DER memiliki data sebanyak 136 dengan nilai minimumnya adalah -8,43 sedangkan nilai maksimumnya adalah 9,47. Nilai rata - rata dari data DER adalah sebesar 0,6496 dengan tingkat standar deviasi sebesar 1,61181.
- ROA memiliki data sebanyak 136 dengan nilai minimumnya adalah -22,23 sedangkan nilai maksimumnya adalah 52,67. Nilai rata - rata dari data ROA adalah sebesar 9,0706 dengan tingkat standar deviasi sebesar 11,60361.
- PBV memiliki data sebanyak 136 dengan nilai minimumnya adalah -17,41 sedangkan nilai maksimumnya adalah 82,44. Nilai rata - rata dari data PBV adalah sebesar 5,9437 dengan tingkat standar deviasi sebesar 12,33614.

Berikut ini akan dijelaskan sehubungan dengan hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh ukuran perusahaan, *Debt to Equity Ratio* dan Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) sebagai berikut :

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov Test dapat dilihat pada tabel X.

Tabel 2
Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		109
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.79873299
Most Extreme Differences	Absolute	.198
	Positive	.198
	Negative	-.172
Test Statistic		.198
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel X menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig adalah sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi secara normal. Untuk mengatasi ketidaknormalan data ini dapat digunakan fungsi Logaritma Natural sekaligus uji *outier*. Hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 3
Pengujian Normalitas (Asumsi Terpenuhi)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.37077742
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.062
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig adalah sebesar 0.200 lebih besar dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa data telah terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini dinyatakan terkena Multikolinieritas atau tidak dilihat dari nilai VIF variabel eksogen terhadap variabel endogen yang menunjukkan nilainya lebih kecil dari 5 atau 10 (Suliyanto, 2011:82). Untuk mengetahui uji ini dapat dilihat pada tabel XII berikut ini:

Tabel 4
Pengujian Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.137	.041			-3.310	.001		
Zscore(LN_SIZE)	.101	.046	.122		2.211	.029	.795	1.258
Zscore(LN_DER)	.260	.047	.292		5.549	.000	.876	1.141
Zscore(LN_ROA)	.996	.068	.836		14.752	.000	.755	1.325

a. Dependent Variable: Zscore(LN_PBV)

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai korelasi variabel bebas terhadap variabel terikatnya, nilai tersebut ditunjukkan dengan nilai VIF. Nilai VIF *Size* adalah sebesar 1,258. Nilai VIF DER adalah sebesar 1,141. Nilai VIF ROA adalah sebesar 1,325. Nilai VIF tersebut lebih kecil dari 5 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi Multikolinearitas pada variabel eksogen pada penelitian ini.

3. Uji Autokorelasi

Pada analisis penelitian ini dengan menggunakan SPSS maka dapat dilihat pada table XIII berikut ini:

Tabel 5
Pengujian Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.873 ^a	.763	.755	.40700347	1.237

a. Predictors: (Constant), Zscore(LN_ROA), Zscore(LN_DER), Zscore(LN_SIZE)

b. Dependent Variable: Zscore(LN_PBV)

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai Durbin - Watson adalah sebesar 1,237 dimana nilai ini berada pada $1,80 > 1,237 < 2,20$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terkena gejala autokorelasi. Untuk mengatasi masalah autokorelasi ini dapat digunakan fungsi LAG. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini :

Tabel 6
Pengujian Autokorelasi (Asumsi Terpenuhi)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.894 ^a	.799	.791	.37842312	1.978

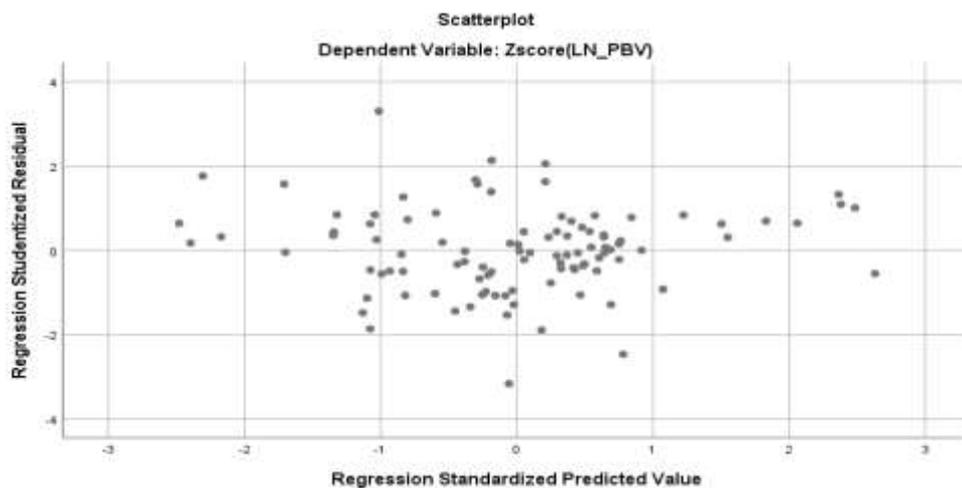
a. Predictors: (Constant), LAG_Y2, Zscore(LN_DER), Zscore(LN_SIZE), Zscore(LN_ROA)

b. Dependent Variable: Zscore(LN_PBV)

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai Durbin - Watson adalah sebesar 1.825 dimana nilai ini berada pada $1,80 < 1,978 < 2,20$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah terbebas gejala autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Pada uji ini digunakan metode Scatter plot yang dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini :



Gambar 2
Uji Heteroskedastisitas

Melihat pada gambar 2 diketahui bahwa titik - titik tersebar merata mengikuti diantara titik 0. Ini dapat dikatakan bahwa data telah terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Pengujian Kelayakan Model

Untuk mengetahui apakah model sudah benar atau belum akan dilakukan pengujian terhadap model tersebut dengan melihat Tabel 7 sebagai berikut :

Tabel 7
Pengujian Kelayakan Model

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54.617	4	13.654	95.348	.000 ^b
	Residual	13.748	96	.143		
	Total	68.364	100			

a. Dependent Variable: Zscore(LN_PBV)

b. Predictors: (Constant), LAG_Y2, Zscore(LN_DER), Zscore(LN_SIZE), Zscore(LN_ROA)

Diketahui bahwa pada Tabel 7 nilai signifikansi pada model adalah sebesar 0.000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel Ukuran Perusahaan (*Size*), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Profitabilitas (ROA) dengan variabel Nilai Perusahaan (PBV). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Model pada penelitian ini telah fit.

Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya nilai Ukuran Perusahaan (*Size*), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Profitabilitas (ROA) menjelaskan variabel Nili Perusahaan (PBV) serta besarnya nilai error, maka dapat dilihat Tabel 8 :

Tabel 8
Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Model Summary ^b		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.894 ^a	.799	.791	.37842312	1.978

a. Predictors: (Constant), LAG_Y2, Zscore(LN_DER), Zscore(LN_SIZE), Zscore(LN_ROA)

b. Dependent Variable: Zscore(LN_PBV)

Besarnya nilai R_{square} pada tabel di atas adalah sebesar 0.799. angka tersebut memiliki makna bahwa besarnya kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 0.799 atau sama dengan 79,90%. Selanjutnya untuk mengetahui besarnya nilai error dapat dilihat seperti pada perhitungan berikut ini:

$$e = 1 - R_{\text{square}}$$

$$e = 1 - 0.799$$

$$e = 0.201 \text{ atau } 20.10\%$$

Makna dari 20.10% merupakan tingkat persentase dari variabel - variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini, atau dengan kata lain merupakan error dari model ini.

Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis pada persamaan ini dapat dilihat seperti pada Tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9
Pengujian Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.135	.039		-3.475	.001		
Zscore(LN_SIZE)	.129	.043	.155	2.998	.003	.779	1.284
Zscore(LN_DER)	.260	.044	.292	5.973	.000	.875	1.143
Zscore(LN_ROA)	.956	.063	.802	15.064	.000	.739	1.353
LAG_Y2	.393	.096	.191	4.099	.000	.965	1.036

a. Dependent Variable: Zscore(LN_PBV)

Berdasarkan jumlah data pada penelitian ini sebanyak 101 responden, maka dapat ditentukan nilai derajat bebas penelitian ini adalah $101 - 4 - 1 = 96$. Dengan jumlah derajat bebas sebesar 96 maka dapat ditentukan besarnya nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,985.

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Size*) Terhadap Nilai Perusahaan ($X_1 \rightarrow Y$)

Tabel XVII menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2.998, jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} maka dihasilkan bahwa $2.998 > 1.985$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0.003 lebih kecil dibandingkan dengan nilai alpha penelitian sebesar 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Besarnya nilai koefisien Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan adalah sebesar 0.155. Hal ini memberikan gambaran bahwa besarnya kemampuan Ukuran Perusahaan mempengaruhi Nilai Perusahaan secara langsung adalah sebesar 0.155 atau sama dengan 15,50%.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan ($X_2 \rightarrow Y$)

Tabel XVII menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5.973, jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} maka dihasilkan bahwa $5.973 > 1.985$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dibandingkan dengan nilai alpha penelitian sebesar 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan. Besarnya nilai koefisien *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan adalah sebesar 0.292. Hal ini memberikan gambaran bahwa besarnya kemampuan *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi Nilai Perusahaan secara langsung adalah sebesar 0.292 atau sama dengan 29.20%.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan ($X_3 \rightarrow Y$)

Tabel XVII menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 15.064, jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} maka dihasilkan bahwa $15.064 > 1.985$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dibandingkan dengan nilai alpha penelitian sebesar 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Besarnya nilai koefisien Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan adalah sebesar 0.802. Hal ini memberikan gambaran bahwa besarnya kemampuan Profitabilitas

mempengaruhi Nilai Perusahaan secara langsung adalah sebesar 0.802 atau sama dengan 80.20%.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*price book value*) pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Besarnya ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan ditunjukkan dengan nilai estimasinya sebesar 0,155. Artinya setiap terjadi perubahan pada ukuran perusahaan sebesar satuan tertentu akan menurunkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardiana dan Chabachib (2018), penelitian Astohar (2017) yang menyatakan Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*price book value*) pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Besarnya ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan ditunjukkan dengan nilai estimasinya sebesar 0,292. Artinya setiap terjadi perubahan pada *Debt to Equity Ratio* sebesar satuan tertentu akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini membuktikan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hermuningsih (2012), penelitian Hamidy, dkk (2015), dan penelitian Astohar (2017) yang menyatakan DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardiana dan Chabachib (2018) yang menyatakan DER tidak signifikan mempengaruhi nilai perusahaan.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*price book value*) pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Besarnya profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan ditunjukkan dengan nilai estimasinya sebesar 0,802. Artinya setiap terjadi perubahan pada profitabilitas sebesar satuan tertentu akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini membuktikan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hamidy, dkk (2015) dan penelitian Astohar (2017) yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price Book Value*) pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price Book Value*) pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*price book value*) pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

SARAN

Berdasarkan pada penjelasan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat diberikan saran sebagai berikut, manajemen perusahaan harus memperhatikan asetnya untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan serta

mempertimbangkan aset produktifnya untuk dapat menghasilkan keuntungan yang diharapkan. Sebaiknya manajemen mengendalikan rasio utangnya jangan sampai meningkat tidak terkendali dan tetap memperhatikan batas aman rasio utang yang harus ditetapkan oleh manajemen puncak perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfredo, dkk. 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan Vol. 6, No. 2 Agustus 2012
- Astohar, (2017). "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan *Automotive and Allied Products* di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2010 - 2015)". *Jurnal Among Makarti Vol. 10 No.20, Desember 2017, Halaman 17-33*.
- Ayuningtyas.Dwi. 2013. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividend an Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Antara". Jurnal. STIESIA. Surabaya.
- Brigham dan Houston.2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* Buku 1. Ed 11. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Cheng, Ming Chang & Tzeng, Zuwei Ching. 2011. The Effect of Leverage on Firm Value and How The Firm Financial Quality Influence on This Effect. *World Journal of Management*. 3 (2): 30-53
- Erna Ardiana, Mochammad Chabachib, (2018) "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI pada Tahun 2012 - 2016)". *Diponegoro Journal Of Management, Volume 7, nomor 2, Tahun 2018, Halaman 1-14 ISSN (online): 2337-3792*.
- Fahmi, Irham. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan", Bandung: Alfabeta
- Hamidy, Rahman Rusdi. 2015. " Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia". Skripsi Universitas Udayana Denpasar.
- Halim, Abdul dan Mahmud M. Hanafi. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hermuningsih, Sri. 2012. *Pengantar Pasar Modal Indonesia*.Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Hermuningsih, Sri. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik Di Indonesia*. Yogyakarta: University of Sarjanawiyata Taman Siswa Yogyakarta. *Jurnal Bulletin of Monetary Economics and Banking* 16 (2), Halaman 1-22
- Istamarwati, Y. Djoko Suseno, (2017). "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening". *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia Vol. 11 No. 1 Juni 2017: 148 – 162*.
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga

- Kusumo, Candra Yuwono. 2018. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Diversifikasi Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016) *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Volume 57, Nomor 1, April 2018*.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kodongo, Odongo, Mokoteli, Thabang Mokoaleli, Maina, Leonard D. 2014. "Capital Structure, Profitability, and Firm Value: Panel Evidence of Listed Firms in Kenya". *MRPA Paper No 57116*.
- Nurminda, Aniela, D. Isyuardhana, dan A. Nurbaiti. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)". *e-Proceeding of Management*, Vol.4, No.1, h. 542-549
- Pangestuti, Cholifia Dwi Agustin. 2016. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Operating Leverage, dan Financial Leverage Terhadap Profitabilitas*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 5, Nomer 7*
- Pratama, Bagus Gusti dan I.G.B Wiksuana. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Laverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi". *E-Jurnal Manajemen Unud. Vol 5, hal 1338-1367*.
- Prihantoro. 2013. Estimasi Pengaruh *Divedend Payout Ratio* pada Perusahaan Publik di Indonesia, <http://www.jurnalakuntansidankeuangan.com>, akses 10 Desember 2014.
- Suliyanto, 2011, *Ekonometrika Terapan- Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, Penerbit CV.ANDI OFFSET, Yogyakarta.